

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penulis telah melakukan tinjauan pustaka pada hasil penelitian terdahulu, ditemukan beberapa penelitian tentang sistem reservasi *Wedding Organizer* berbasis web. Berikut adalah diskripsi dan tabel mengenai sistem reservasi *Wedding Organizer* berbasis web tersebut :

Dari penelitian Euis Nurpatonah mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (Semarang, 2015) berjudul Sistem Informasi Pemesanan *Wedding Organizer* Berbasis Web Pada Java Exist Management dengan tujuan penelitian membuat sebuah sistem informasi persewaan *Wedding Organizer* berbasis web sebagai media promosi dan mempermudah proses pemesanan. Sistem ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP tanpa menggunakan teknologi *Framework*.

Dari penelitian M Azam Ragil Tri Purwanto mahasiswa Universitas Stikubank (Bandung, 2013) berjudul Sistem Informasi Persewaan *Wedding Organizer* Berbasis Web dengan tujuan penelitian membuat sebuah sistem informasi persewaan *Wedding Organizer* ANDAV berbasis web sehingga dapat memperluas area promosi dan mempermudah proses pemesanannya, sistem ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP tanpa menggunakan teknologi *Framework* dan belum adanya batasan waktu pembayaran dalam proses melakukan reservasi.

Dari penelitian Bintarti Aria Wardani mahasiswa Universitas Gadjah Mada (Yogyakarta, 2013) berjudul Sistem Informasi Reservasi Pada Laseca Salon & Spa dengan tujuan penelitian membuat sebuah sistem informasi reservasi salon dan spa berbasis web sebagai media pengelolaan data pelanggan, data perawatan dan reservasi. Sistem ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan teknologi *Framework Codeigniter*.

Penelitian saat ini yaitu tentang sistem reservasi *Wedding Organizer* berbasis web menggunakan *Framework Codeigniter* dan *Bootstrap* yang dilakukan di Romantic Wedding. Pembuatan sistem menggunakan teknologi *Framework Codeigniter* dan *Bootstrap* sehingga tampilan sistem dapat menyesuaikan dengan perangkat yang digunakan untuk mengaksesnya. Serta dalam sistem ini ditambahkan fitur undangan pernikahan digital yang diharapkan dapat menambah daya tarik bagi perusahaan.

Untuk mempermudah analisis dalam tinjauan pustaka diatas, dibuatkan tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka**

No	Penulis	Tahun	Obyek	Platform	Teknologi
1	M Azam Ragil Tri Purwanto	2013	<i>Wedding Organizer</i>	Web	-
2	Euis Nurpatonah	2015	<i>Wedding Organizer</i>	Web	-
3	Binarti Aria Wardani	2013	Salon dan Spa	Web	<i>Framework Codeigniter</i>

4	Penelitian Saat Ini	2018	Wedding Organizer	Web	<i>Framework Codeigniter dan Bootstrap</i>
---	---------------------	------	-------------------	-----	--

## 2.2 Dasar Teori

### 2.2.1 Wedding Organizer

*Wedding Organizer* adalah suatu jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. (Widi Junarto, 2011).

Sementara ruang lingkup pekerjaan yang ditangani oleh *Wedding Organizer* adalah dapat memberikan input kepada calon pengantin mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan dan pelaksanaan upacara pernikahan, mencari lokasi resepsi jika belum ada, menyusun *budget*, membantu perencanaan mengenai tema, alur dan dekorasi pesta, membuat buku program acara pernikahan, mengkoordinasikan dan mengarahkan *job description* panitia keluarga, fasilitasi, negosiasi dan koordinasi dengan pihak gedung/hotel dan *supplier/vendor* seperti catering, dekorasi, fotografer, perias, grub musik dan lainnya, mengurus akad nikah dan perizinan lain-lain, menyusun jadwal kerja dan jadwal pembayaran, supervisi pelaksanaan upacara pernikahan agar segala sesuatunya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana, mengambil

langkah-langkah pengamanan bila terjadi keadaan darurat (sebatas kewenangan yang diberikan).

### **2.2.2 Romantic Wedding**

Romantic Wedding merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelaksana pernikahan milik Hanung Novanda Putra. Berawal dari kesenangan mengurus acara keluarga, teman dan sahabat seperti pernikahan, ulang tahun dan lainnya, Henung Novanda Putra resmi mendirikan Romantic Wedding pada bulan Januari 2012 dan akhirnya bergabung dengan Asosiasi Pengusaha Jasa Dekorasi Indonesia atau ASPEDI.

Romantic Wedding sendiri berkantor di Jl.Kopral Sayom No.62 Mojayan, Klaten, Jawa Tengah. Pada saat ini Romantic Wedding dapat melayani pemesanan jasa *Wedding Organizer* di wilayah Klaten, Boyolali, Salatiga, Surakarta, Yogyakarta, Magelang dan Sukoharjo.

### **2.2.3 Website**

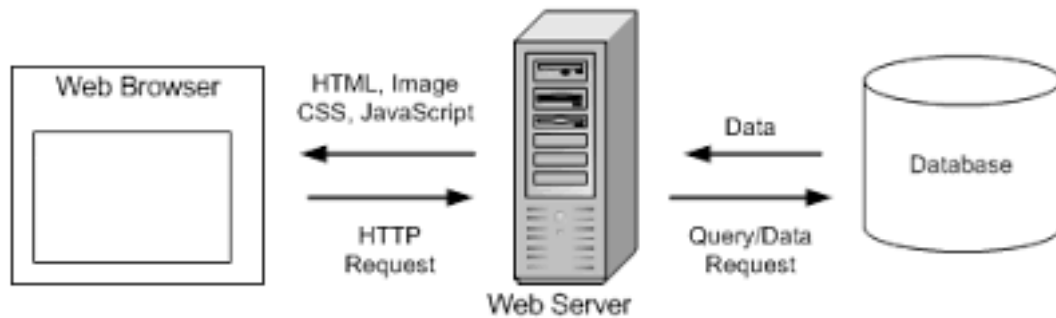
Website atau situs merupakan kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan (tele) komunikasi yang ada diseluruh dunia. Seluruh manusia yang secara aktif berpartisipasi sehingga internet menjadi sumber daya informasi yang sangat berharga. Pengertian dari website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang

biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada dalam World Wide Web (WWW) di internet (Yuhefiza, 2013)

Website atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa halaman yang berisi informasi dalam bentuk digital baik berupa teks, gambar, video, audio atau animasi lainnya yang disediakan melalui jalur internet. Lebih jelasnya website adalah halaman-halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser, seperti Mozilla Firefox, Google Chrome, atau yang lainnya. (Rohi Abdullah, 2014)

#### **2.2.4 Web Server**

*Web server* adalah *software* yang memberikan layanan data yang mempunyai fungsi untuk menerima permintaan HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*) atau HTTPS yang dikirim oleh klien melalui web browser dan mengirimkan kembali hasilnya dalam bentuk halaman web yang umumnya berbentuk HTML (*Hypertext Markup Language*). Web server berguna sebagai tempat aplikasi web dan sebagai penerima *request* dari klien. (Indra Warman & Zahni, 2013). Pada umumnya web server telah dilengkapi pula dengan mesin penerjemah bahasa skrip yang memungkinkan *web server* menyediakan layanan situs web dinamis dengan memanfaatkan pustaka tambahan seperti PHP (*PHP:Hypertext Preprocessor*) dan ASP (*Active Serve Pages*).



**Gambar 2.1** Arsitektur Web Server

### 2.2.5 HTML

HTML (*Hypertext Markup Language*) merupakan bahasa standar yang digunakan untuk menyusun dokumen web agar bisa ditampilkan dalam browser dengan bentuk yang dikehendaki. HTML dapat digunakan untuk menciptakan *hypertext link* atau hubungan antara *text* dan dokumen lain (Abdul Kadir, 2003).

Pada dasarnya *Hypertext* menunjuk ke fakta bahwa halaman web lebih tepat berupa *text* yang dapat membuat multimedia, dan melakukan *link* dengan atau tanpa lompatan. Markup menunjuk ke fakta bahwa bekerja pada kebanyakan *text* dengan simbol–simbol spesial (*tags*) yang mengidentifikasi struktur dan tipe dokumen. HTML menentukan dua fungsi :

1. Membentuk tata letak dokumen, dalam hal ini menentukan jenis huruf, gambar, dan komponen dokumen lainnya.
2. Menentukan hubungan ke dokumen lain, HTML merupakan suatu bahasa komputer yng termasuk dalam kategori SGML ( *Standard Generalized Markup Language* ) dimana bentuknya merupakan file standar ASCII yang berisi kode – kode untuk mengatur dokumen. (Supryanto, 2007

### 2.2.6 CSS

Menurut Wahyu Sya'ban (2010) "*Cascading Style Sheet (CSS)* merupakan salah satu bahasa pemrograman *web* untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah *web* sehingga akan lebih terstruktur dan seragam.

CSS dapat mengendalikan ukuran gambar, warna bagian tubuh pada teks, warna tabel, ukuran border, warna border, warna *hyperlink*, warna mouse over, spasi antar paragraf, spasi antar teks, *margin* kiri, kanan, atas, bawah, dan parameter lainnya. CSS adalah bahasa *style sheet* yang digunakan untuk mengatur tampilan dokumen. Dengan adanya CSS memungkinkan kita untuk menampilkan halaman yang sama dengan format yang berbeda.

### 2.2.7 PHP

PHP adalah kependekan dari PHP : *Hypertext Processor*, bahasa *interpreter* yang mempunyai kemiripan dan bahasa C dan perl yang mempunyai kesederhanaan dalam perintah. PHP merupakan bahasa *scripting* yang menyatu dengan HTML dan berada di server (Server-side HTML –e mbedded scripting), artinya *sintax* dan perintah-perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan di server tetapi disertakan dalam halaman HTML biasa. Tujuan dari bahasa *scripting* ini adalah untuk membuat aplikasi-aplikasi yang dijalankan diatas teknologi web (Abdul Kadir, 2003).

### 2.2.8 MySQL

MySQL (*My Structure Query Language*) adalah sebuah perangkat lunak manajemen basis data SQL (*Database Management Sistem*) atau DBMS. Dari sekian banyak DBMS yang *multi-thread*, *multi-user* yang bersifat garis atau *open source*, sehingga masyarakat umum bisa menggunakan secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung atau *support* dengan database MySQL, sehingga apabila dipelajari dengan sungguh-sungguh dapat mengaplikasikan dengan mudah PHP & MySQL dalam membuat aplikasi website. (Anhar,S.T,2010).

### 2.2.9 Framework

Secara umum, *Framework* menggunakan struktur MVC (Model, View, Controller). “*Framework* adalah sekumpulan *library* yang diorganisasikan pada sebuah rancangan arsitektur untuk memberikan kecepatan, ketepatan, kemudahan dan konsistensi di dalam pengembangan aplikasi dari definisi tersebut” (Siena, 2009).

#### 1. Model

*Model* mencakup semua proses yang terkait dengan pemanggilan struktur data baik berupa pemanggilan fungsi, input processing atau mencetak output ke dalam browser.

#### 2. View

*View* mencakup semua proses yang terkait *layout output*. Bisa dibayangkan untuk menaruh template *interface* website atau aplikasi



### 3. *Controller*

*Controller* mencakup semua proses yang terkait dengan pemanggilan database dan kapsulisasi proses-proses utama. Jika di bagian ini ada file bernama *member.php*, maka semua proses yang terkait dengan *member* akan dikapsulisasi/dikelompokan dalam file ini.

Kelebihan dengan adanya *Framework* akan lebih mempermudah memahami mekanisme kerja dari sebuah aplikasi. Ini tentunya akan sangat membantu proses pengembangan sistem yang dilakukan secara team.

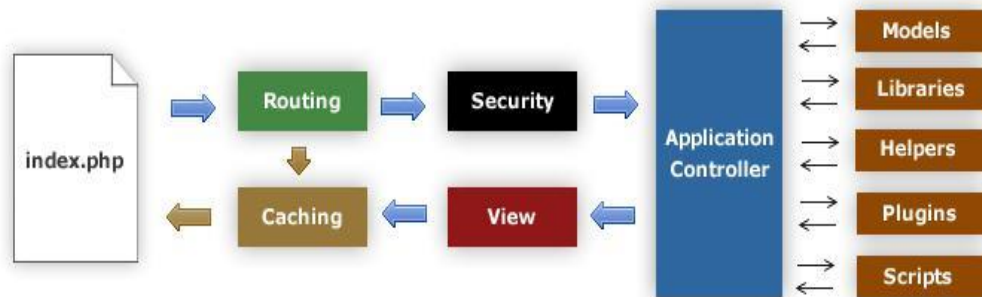
#### 2.2.10 Codeigniter

Menurut Hakim (2010:8) *Codeigniter* adalah sebuah *Framework* PHP yang dapat membantu mempercepat *developer* dalam pengembangan aplikasi web berbasis PHP dibanding jika menulis semua kode program dari awal.

*Codeigniter* diciptakan oleh Rick Ellis, CEO Ellislab.Inc (<http://ellislab.com>), sebuah perusahaan yang memproduksi CMS (*Content Management System*) yang cukup handal, yaitu Expression Engine (<http://expressionengine.com>).

*Codeigniter* mempunyai beberapa kelebihan dibanding *Framework* yang lain. *Codeigniter* cenderung berukuran lebih kecil, sehingga tidak akan terjadi pemborosan sumber daya pada server. Karena ukurannya yang kecil tersebut juga, *Codeigniter* menjadi *Framework* dengan performa tercepat. Selain keunggulan tersebut, keunggulan lainnya dari *Codeigniter* adalah memiliki dokumentasi yang baik sehingga lebih mudah dikembangkan bahkan oleh *developer* lain.

Proses aliran data aplikasi pada sistem dapat diilustrasikan seperti terlihat pada gambar 2.2.



**Gambar 2.2 Application Flowchart**

Keterangan :

1. Index.php berfungsi sebagai *front controller*, menginisialisasi *base resource* untuk menjalankan *Codeigniter*.
2. Router memeriksa *HTTP request* untuk menentukan apa yang harus dilakukan dengannya.
3. Jika Cache aktif, maka hasilnya akan langsung dikirimkan ke browser dengan mengabaikan aliran data normal.
4. Security. Sebelum Controller dimuat, *HTTP request* dan data yang dikirimkan user akan difilter untuk keamanan.
5. Controller memuat *model, core libraries, plugins, helpers* dan semua *resource* yang diperlukan untuk memproses *request*.
6. Akhirnya *View* yang dihasilkan akan dikirimkan ke browser. Jika Cache aktif, maka *View* akan disimpan sebagai *Cache* dahulu, sehingga pada *request* berikutnya langsung dapat ditampilkan.

### 2.2.11 Bootstrap

*Bootstrap* merupakan sebuah *Framework* css yang memudahkan pengembang untuk membangun website yang menarik dan responsif. Tidak konsistensinya terhadap aplikasi individual membuat sulitnya untuk mengembangkan dan pemeliharannya. *Bootstrap* adalah css tetapi dibentuk dengan LESS, sebuah pre-processor yang memberi fleksibilitas dari css biasa. *Bootstrap* memberikan solusi rapi dan seragam terhadap solusi yang umum, tugas interface yang setiap pengembang hadapi. *Bootstrap* dapat dikembangkan dengan tambahan lainnya karena ini cukup fleksibel terhadap pekerjaan design butuhkan (Otto, 2011).

Keunggulan dalam menggunakan *Bootstrap* adalah semua bagian untuk antarmuka pengguna menggunakan *style* css, *Bootstrap* dapat menggunakan LESS preprocessor sebuah teknologi yang mengurangi dan mengefisienkan penulisan kode CSS. *Bootstrap* dapat diintegrasikan dengan JavaScript untuk menjadikan lebih menarik dengan efek-efek yang dapat diberikan dengan JavaScript (Tectale, 2012).

Dengan menggunakan *Bootstrap*, developer dapat dengan mudah membuat desain website yang responsif. Fitur responsif tersebut akan membuat halaman web tampil dengan lebih baik pada perangkat dengan resolusi layar yang berbeda-beda tanpa adanya perubahan markup. Selain itu, *Bootstrap* dibuat menggunakan browser modern dan kompetibel dengan semua browser populer seperti Mozilla Firefox, Google Chrome, Safari, Internet Explore dan Opera.